

Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Hafizh Hilmi^{1*}, Nurlaila²

¹⁻²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : hafizhhilmi4@gmail.com

Abstract This study conducted an experiment to demonstrate human resource accounting in financial statements with the aim of knowing the financial statements that produce better performance by comparing the financial performance that demonstrates ASDM and does not demonstrate ASDM. This study uses quantitative methods using secondary data, namely financial reports sourced from <https://holding-perkebunan.com/laporan-tahunan/>. The results of this study after implementing ASDM show that Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) have increased significantly, and Equity Multiplier (EM), and Asset Utilization (AU) have decreased after implementing human resource accounting, but the smaller the EM and AU the better for the company. In this case it can be concluded that after the application of human resource accounting has a partial positive effect on the company's financial performance.

Keywords: Human Resources (HR); Accounting for Human Resources; Financial statement; Financial Performance

Abstrak: Penelitian ini melakukan eksperimen untuk mendemonstrasikan akuntansi sumber daya manusia kedalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui laporan keuangan yang menghasilkan kinerja lebih baik dengan cara melakukan perbandingan pada kinerja keuangan yang mendemonstrasikan ASDM dan tidak mendemonstrasikan ASDM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang bersumber dari <https://holding-perkebunan.com/laporan-tahunan/>. Hasil dari penelitian ini setelah menerapkan ASDM menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan secara signifikan, dan Equity Multiplier (EM), dan Asset Utilization (AU) mengalami penurunan setelah penerapan akuntansi sumber daya manusia, namun semakin kecil EM dan AU semakin baik untuk perusahaan. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia menjadi pengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia (SDM); Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM); Laporan Keuangan; Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia diperlukan bagi bisnis untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi tujuan. Kemampuan, motivasi, dan produktivitas setiap karyawan di dalam organisasi menentukan setiap aspek operasinya (Likert, 2018). Dalam hal ini, perusahaan menempatkan nilai yang tinggi pada sumber daya manusianya. Karyawan yang loyal dan terorganisir

dengan baik adalah aset perusahaan yang paling berharga, bahkan lebih berharga daripada barang dagangan. Bahkan, beberapa bisnis mengklaim bahwa aset mereka yang paling berharga adalah tenaga kerja mereka, yang terdiri dari individu-individu yang memiliki bakat dan latar belakang yang beragam.

Laporan keuangan merupakan suatu sistem yang penting bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keadaan keuangan pada perusahaan tersebut. Berbagai informasi tentang keuangan perusahaan dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan kedepannya guna dalam mencapai tujuan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diketahui keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam mengelola dan menangani sumber daya manusia disebuah perusahaan dan dapat menilai prestasi perusahaan selama periode tertentu.

Manusia adalah modal manusia, atau aset manusia, menurut akuntansi sumber daya manusia (ASDM) (Supriyono: 2018). Dalam hal ini, penilaian sumber daya manusia melibatkan pengklasifikasian sumber daya manusia sebagai aset untuk menghitung nilai moneter mereka, yang memungkinkan mereka untuk ditampilkan dalam laporan keuangan. Selanjutnya, data yang memiliki keterkaitan dengan sumber daya manusia ini diperlukan untuk ditampilkan dalam sistem atau cara untuk mendokumentasikan transaksi yang melibatkan sumber daya manusia. Dengan hal ini, pengeluaran yang memiliki hubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia seperti biaya akuisisi, pendidikan, gaji, dan bonus dimasukkan sebagai biaya umum dan administrasi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan bukan sebagai aset perusahaan pada laporan keuangan.

Melihat sejarah perusahaan, keadaan finansial pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tidak bisa dihindari dari upaya dan campur tangan sumber daya manusia yang telaten dan unggul, yang memungkinkan organisasi untuk mewujudkan tujuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, penulis berharap dapat mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh kinerja keuangan yang menerapkan akuntansi sumber daya manusia dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah sekumpulan manusia yang berkerja di lingkungan suatu organisasi atau entitas sebagai tenaga kerja, karyawan atau pegawai (Riniwati:2019). Sumber daya manusia dibutuhkan dalam organisasi untuk menjalankan operasional organisasi dalam mencapai terget organisasi. Sumber daya manusia adalah investasi yang memiliki nilai mahal bagi organisasi untuk melaksanakan aktivitas dan membuat keputusan yang bertujuan untuk pengembangan dan pemeliharaan dalam mendukung peningkatan efektifitas organisasi.

Sumber daya manusia yang terampil merupakan kunci utama dalam organsasi atau entitas untuk menjalankan prosedur entitas guna mencapai tujuannya (Ajabar:2022). Sumber daya

manusia menjadi tokoh utama untuk menjalankan usaha atau bisnisnya. Sumber daya manusia yang baik dan dapat diandalkan akan menciptakan keuntungan agar dapat bersaing dengan entitas lainnya. Oleh karena itu, pengembangan nilai sumber daya manusia sangat dibutuhkan agar dapat berkembang dan bertahan dikompetisi dengan lingkungan yang ketat.

Definisi Akuntansi Sumber Daya Manusia

Terkecuali untuk beberapa pengeluaran kecil yang secara jelas dilabeli sebagai biaya, akuntansi SDM mencoba melaporkan pengeluaran yang memiliki keterkaitan dengan sumber daya manusia sebagai investasi atau aset, bukan sebagai biaya, perekrutan, pelatihan formal dan informal, orientasi, pendidikan, dan pengeluaran lainnya didokumentasikan sebagai investasi. Investasi ini memiliki jumlah yang dikapitalisasi yang akan diamortisasi secara berkala berdasarkan masa kerja yang diantisipasi dari anggota staf yang bersangkutan. Pengunduran diri karyawan didokumentasikan sebagai kerugian (Sofyan:2015).

Akuntansi SDM memberikan manajemen data kuantitatif maupun kualitatif mengenai pemanfaatan, pengembangan, distribusi, kapitalisasi, penilaian, dan kompensasi sumber daya manusia. (Icha:2013).

Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan data disebuah perusahaan dari satu periode akuntansi yang menunjukkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan mempunyai tujuan umum yaitu untuk memberikan informasi tentang keadaan finansial, penggunaan anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan sebuah perusahaan pelaporan yang memiliki nilai manfaat dalam pembuatan keputusan dan penilaian alokasi sumber daya. (Anasta:2023).

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk menginformasikan pihak-pihak yang berkepentingan tentang prosedur akuntansi perusahaan dan bagaimana data keuangan dan operasinya ditangani. (Francis:2021).

Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian atau prestasi yang berhasil diraih oleh perusahaan dibidang keuangan pada periode akuntansi tertentu (Mikail:2017). Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana keadaan finansial suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Kinerja keuangan dibutuhkan bagi perusahaan bagi menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan dan untuk membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mencapai target perusahaan. Dalam mencapai kinerja keuangan yang baik makan perusahaan membutuhkan kinerja operasional yang baik.

Kinerja keuangan juga memberikan informasi tentang hasil dari penilaian atas pekerjaan yang sudah diselesaikan, dengan pekerjaan yang telah diselesaikan dibandingkan sesuai dengan standar yang telah disepakati bersama. Pengukuran atau penilaian secara berkala diperlukan untuk setiap pekerjaan yang telah diselesaikan (Francis, 2021).

Adapun rasio yang digunakan dalam menentukan kinerja keuangan menurut (Prasanna:2022) adalah sebagai berikut :

1. *Return on asset* (ROA), ROA adalah rasio yang biasanya digunakan dalam menghitung bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan total kekayaan (aset) perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya yang mendanai kekayaan tersebut.
2. *Return On Equity* (ROE), ROE adalah rasio yang menginformasikan gambaran berapa besar keuntungan modal yang dihasilkan oleh perusahaan dari ekuitas yang disediakan oleh perusahaan.
3. *Net Profit Margin* (NPM), NPM adalah rasio yang menggambarkan keunggulan suatu bisnis dalam mengelola setiap penjualannya sehingga menghasilkan keuntungan.
4. *Equity Multiplier* (EM), EM adalah rasio yang digunakan untuk menilai besaran aset yang didanai oleh pemegang saham.
5. *Asset Utilization* (AU), AU adalah serangkaian kejadian dalam pengaplikasian aset perusahaan dengan memperhatikan efisiensi serta efektivitas kerja dalam mencapai tujuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan, bersumber dari <https://holding-perkebunan.com/laporan-tahunan/>, serta literatur yang didasarkan pada filsafat yang mengkaji cara mengumpulkan data dan melakukan analisis kualitatif dalam konteks ilmiah di mana pengamat lebih tertarik pada makna sebagai alat bantu (Sugiyono: 2016). Jumlah atau wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti membentuk populasi penelitian ini. Laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk tahun 2019-2022 adalah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Membebaskan amortisasi ke laporan keuangan secara teratur. Formula Akuntansi Biaya Sumber Daya Manusia (HRCA):

$$\text{Keterangan : } asdm = \frac{A}{X}$$

A = *development cost* (biaya pendidikan)

X = masa manfaat yang diharapkan

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu:

1. *Return On Asset* (ROA) $= \frac{\text{laba}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$
2. *Return On Equity* (ROE) $= \frac{\text{laba}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$

- $$\begin{aligned}
 3. \text{ Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{\text{laba}}{\text{aset}} \times 100\% \\
 4. \text{ Equity Multiplier (EM)} &= \frac{\text{pendapatan}}{\text{aset}} \times 100\% \\
 5. \text{ Asset Utilization (AU)} &= \frac{\text{aset}}{\text{ekuitas}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan ide biaya pembelajaran melalui akuntansi biaya historis dalam akuntansi sumber daya manusia. Biaya yang dikeluarkan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk melatih dan mengembangkan (mendidik) tenaga kerjanya dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas tenaga kerja dan memastikan produktivitas yang tinggi dikenal sebagai “biaya pembelajaran” atau “biaya pengembangan”. Dalam simulasi penggunaan akuntansi sumber daya manusia PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, pendekatan biaya historis dihitung sebagai berikut:

1. Aset sumber daya manusia dari biaya belajar (*Development Cost*) yaitu:
 - a. Pengeluaran untuk biaya pendidikan dan pelatihan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ditahun 2019 adalah Rp.86.308.736.336.
 - b. Pengeluaran untuk biaya pendidikan dan pelatihan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ditahun 2020 adalah Rp.78.792.897.632.
 - c. Pengeluaran untuk biaya pendidikan dan pelatihan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ditahun 2021 adalah Rp.81.200.353.116.
 - d. Pengeluaran untuk biaya pendidikan dan pelatihan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ditahun 2022 adalah Rp.148.632.999.543.

Amortisasi aset sumber daya manusia

Sesuai dengan PSAK No. 19, menyatakan bahwa metode amortisasi yang digunakan harus secara akurat memberikan gambaran pola konsumsi entitas terhadap pemanfaatan ekonomi masa depan yang diantisipasi, maka metode garis lurus digunakan dalam penelitian ini jika pola tersebut tidak dapat dipastikan. Karena penelitian ini bersifat eksperimen, maka penelitian ini mengikuti PP No.35 tahun 2021 tentang ketenagakerjaan, yang menetapkan jangka waktu kontrak kerja maksimal lima tahun. Dengan demikian, umur ekonomis dalam penelitian ini adalah lima tahun.

Perhitungan amortisasi aset sumber daya manusia PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebagai berikut :

Tabel 1. Amortisasi Aset Sumber Daya Manusia

Tahun	Biaya Pendidikan & Pelatihan	Umur Ekonomis	Akumulasi Amortisasi
2019	Rp.86.308.736.336	5	Rp.17.261.747.267

2020	Rp.78.792.897.632	5	Rp.15.758.579.526
2021	Rp.81.200.353.116	5	Rp.16.240.070.623
2022	Rp.148.632.999.543	5	Rp.29.726.599.909

Sumber : <https://holding-perkebunan.com/laporan-tahunan/>

A.	Tahun 2019			
	Beban amortisasi tahun 2019	<u>Rp.86.308.736.336</u>		
		5		
	Total beban amortisasi			Rp.17.261.747.267
B.	Tahun 2020			
	Beban amortisasi tahun 2020	<u>Rp.78.792.897.632</u>		
		5		
	Total beban amortisasi		<u>Rp.15.758.579.526</u>	
				Rp33.020.326.794
C.	Tahun 2021			
	Beban amortisasi tahun 2021	<u>Rp.81.200.353.116</u>		
		5		
	Total beban amortisasi		<u>Rp.16.240.070.623</u>	
				Rp49.260.397.417
D.	Tahun 2022			
	Beban amortisasi tahun 2022	<u>Rp.148.632.999.543</u>		
		5		
	Total beban amortisasi		<u>Rp.29.726.599.909</u>	
				Rp78.986.997.325

Sesuai dengan umur ekonomisnya, biaya-biaya yang disebutkan di atas dikapitalisasi dan diamortisasi. Di bawah ini adalah hasil perhitungan biaya amortisasi aset sumber daya manusia :

Tabel 2. Kapitalisasi Aset Sumber Daya Manusia

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Biaya pendidikan dan pelatihan	86.308.736.336	78.792.897.632	81.200.353.116	148.632.999.543
Aset sumber daya manusia	86.308.736.336	78.792.897.632	81.200.353.116	148.632.999.543
Amortisasi	(17.261.747.267)	(33.020.326.794)	(49.260.397.417)	(78.986.997.325)

Nilai investasi bersih akuntansi sumber daya manusia	69.046.989.069	45.772.570.838	31.939.955.699	69.646.002.218
Nilai awal investasi akuntansi sumber daya manusia	-	69.046.989.069	45.772.570.838	31.939.955.699
Nilai total investasi bersih akuntansi sumber daya manusia	69.046.989.069	114.819.559.907	77.712.526.538	101.585.957.917

Sumber : data diolah

Setelah melakukan kapitalisasi aset sumber daya manusia dan amortisasinya, selanjutnya adalah menghitung total investasi aktiva sumber daya manusia yang akan dikonversi menjadi akun aset sumber daya manusia pada aset. Penambahan akun aset sumber daya manusia akan mengakibatkan peningkatan total aset PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebesar Rp.69.046.989.069 pada periode 2019, Rp.114.819.559.907 pada periode 2020, Rp.77.712.526.538, dan Rp.101.585.957.917 pada periode 2022. Akibatnya, setelah akuntansi sumber daya manusia diterapkan pada laporan keuangan, maka posisi total liabilitas dan ekuitas akan berbeda dengan posisi total aset. Oleh karena itu, jumlah ekuitas akan bergantung pada investasi yang dilakukan pada sumber daya manusia, Saldo laba pada laporan posisi keuangan periode 2019, 2020, 2021, dan 2022-yaitu Rp.69.046.989.069, Rp.114.819.559.907, Rp.77.712.526.538, dan Rp.101.585.957.917.

Pada bagian beban usaha pada bagian laba rugi dilaporkan keuangan akan ditambahkan akun baru yaitu amortisasi aset sumber daya manusia untuk periode 2019-2020-2021-2022, sebesar Rp. 17.261.747.267, Rp. 33.020.326.794, Rp. 49.260.397.417, Rp. 78.986.997.325 dan beban tenaga kerja dan biaya pengembangan, dan biaya pendidikan karyawan akan dikurangi yaitu sebesar Rp. 86.308.736.336, Rp. 78.792.897.632, Rp. 81.200.353.116, dan Rp. 148.632.999.543. Jurnal-jurnal berikut ini harus dibuat untuk mendokumentasikan implementasi penerapan akuntansi sumber daya manusia:

1. tahun 2019

Aset sumber daya manusia	Rp. 86.308.736.336
Beban tenaga kerja	Rp. 86.308.736.336
Amortisasi aset sumber daya manusia	Rp.17.261.747.267
Akumulasi amortisasi aset sumber daya manusia	Rp.17.261.747.267

2. tahun 2022

Aset sumber daya manusia	Rp. 78.792.897.632
--------------------------	--------------------

Beban tenaga kerja	Rp. 78.792.897.632
Amortisasi aset sumber daya manusia	Rp33.020.326.794
Akumulasi amortisasi aset sumber daya manusia	Rp33.020.326.794

3. tahun 2021

Aset sumber daya manusia	Rp. 81.200.353.116
Beban tenaga kerja	Rp. 81.200.353.116
Amortisasi aset sumber daya manusia	Rp.49.260.397.417
Akumulasi amortisasi aset sumber daya manusia	Rp.49.260.397.417

4. tahun 2022

Aset sumber daya manusia	Rp. 148.632.999.543
Beban tenaga kerja	Rp. 148.632.999.543
Amortisasi aset sumber daya manusia	Rp.78.986.997.325
Akumulasi amortisasi aset sumber daya manusia	Rp.78.986.997.325

Membandingkan Rasio Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Tabel 3. Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan

Rasio	Sebelum menerapkan ASDM				Setelah menerapkan ASDM			
	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
ROA	-1,98	-0,86	3,21	4,03	-1,93	-0,83	3,30	4,18
ROE	-5,07	-2,11	7,07	8,58	-4,93	-2,02	7,26	8,89
NPM	-7,12	-2,89	8,67	10,77	-6,92	-2,77	8,91	11,18
EM	255,93	244,42	220,11	212,73	255,72	244,11	219,96	212,56
AU	27,85	29,91	37,04	37,45	27,84	29,89	37,02	37,43

Sumber : <https://holding-perkebunan.com/laporan-tahunan/>

Perbandingan rasio kinerja keuangan yang sesudah menerapkan akuntansi sumber daya manusia dan tidak menggunakan akuntansi sumber daya manusia disajikan pada tabel berikut. Karena akun-akun yang terkena dampak-laba operasional, total aset, dan total modal-keempat rasio tersebut mengalami pertumbuhan setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia. Rasio-rasio yang berdampak adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* meningkat sebesar 0,05% ditahun 2019, 0,03% ditahun 2020, 0,09% ditahun 2021, dan 0,15% ditahun 2022.
2. *Return On Equity* meningkat sebesar 0,14% ditahun 2019, 0,09% ditahun 2020, 0,19% ditahun 2021, dan 0,31% ditahun 2022.
3. *Net Profit Margin* meningkat sebesar 0,02% ditahun 2019, 0,12% ditahun 2020, 0,24% ditahun 2021, dan 0,41% ditahun 2022.

Setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia, seluruh akun yang dihitung akan mengalami peningkatan, yang mengakibatkan penurunan pada rasio pemanfaatan aset dan rasio pengganda ekuitas. Berikut ini adalah penurunan jumlah rasio-rasio tersebut:

1. *Equity Multiplier* turun sebesar 0,21% ditahun 2019, 0,21% ditahun 2020, 0,15% ditahun 2021, dan 0,17% ditahun 2022.
2. *Asset Utilization* turun sebesar 0,01% ditahun 2019, 0,02% ditahun 2020, 0,02% ditahun 2021, dan 0,02% ditahun 2022.

Setelah melakukan penerapa ASDM, kinerja keuangan yang diperoleh dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menjadi lebih baik. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan rasio ROA, ROE, NPM, AU, dan EM mengalami peningkatan setelah melakukan penerapan ASDM, meskipun rasio AU mengalami penurunan sedangkan rasio ROA, ROE, dan NPM mengalami penurunan pada tahun 2019 dikarenakan biaya pendidikan (pengembangan) relatif memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan amortisasi sumber daya manusia pada tahun tersebut. Pada hal ini, diakibatkan oleh amortisasi aset sumber daya manusia pada tahun 2019 hingga 2020 dibebankan pada tahun 2022. Pada rasio EM mengalami penurunan, namun pada rasio EM akan semakin menjadi lebih baik apabila rasio EM semakin rendah yang menunjukkan persentase PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk membayar bunga lebih kecil kepada kreditur, dikarenakan pendanaan aset dilakukan oleh ekuitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dengan membandingkan kinerja keuangan yang menerapkan akuntansi sumber daya manusia dan tanpa menggunakan akuntansi sumber daya manusia dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil perhitungan laporan keuangan setelah melakukan penerapan menggunakan akuntansi sumber daya manusia menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020, kerugian lebih kecil dibandingkan dengan akuntansi tradisional, dan pada tahun 2021 dan 2022, laba sebelum pajak lebih tinggi. peningkatan jumlah aset dan ekuitas setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia pada laporan posisi keuangan.
2. Setelah menerapkan akuntansi sumber daya manusia pada rasio keuangan, analisis komparatif rasio kinerja keuangan menggunakan *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan, sedangkan analisis terhadap rasio *Equity Multiplier* dan *Asset Utilization* nilainya menurun, meskipun relatif kecil untuk *Asset Utilization*. Akan lebih baik jika rasio *Equity Multiplier* lebih rendah. Berdasarkan analisis rasio tersebut, dapat diambil kesimpulan kalau kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menjadi meningkat lebih baik setelah penerapan simulasi akuntansi sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Amna, Luke Suciwati. (2023). Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2017-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)* 9.1 (2023): 2336-3344.
- Anasta, L., & Ambarwati, V. (2023). Menganalisis Program Kinerja pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Serang: Studi Kabupaten dan Kota Serang 2017-2021. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1), 31-36.
- Andina, N., Nurlaila, N., & Nurwani, N. (2023). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 627-641.
- Fiscal, Yunus. (2016). Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7.2 (2016).
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2015). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011, PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Inayah, F., & Munandar, A. (2021). Analisis Perbandingan Net Profit Margin dan Gross Profit Margin Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 57-69.
- Isnaniati, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PG. Modjopanggoong Tulungagung). *Jurnal Ekuivalensi*, 5(1), 113-127.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh return on asset, return on equity dan debt to equity ratio terhadap return saham pada subsektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Mikial, Msy, and Meti Zuliyana. (2017). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PUSKOSIPA PHS SUMSEL. *Jurnal Kompetitif* 6.2 (2017).
- Nugroho, T. B. A., & Azizah, N. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adanya Pendayagunaan Aset pada Perusahaan BUMN (Studi Kasus pada PT PAL Indonesia). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 160-165.
- Paramadina, A. U. (2021). *Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Perkebunan*

Nusantara II Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Prasanna, E., Tamilselvi, J., & Neela, M. A COMPARATIVE STUDY ON PROFITABILITY PERFORMANCE OF TOP FIVE COMPANIES IN PHARMACEUTICAL INDUSTRY: USING DUPONT RATIO APPROACH.

Putri, D. F., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763-770.

Riniwati. (2019). *Sumber Daya Manusia di Lingkungan Organisasi Personil*. Malang: UB Press.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE.